# SELESAIKAN KASUS ARNITA, IPB DAN PEMKAB : TERIMAKASIH OMBUDSMAN

**Selasa, 07 Agustus 2018 - Rezky Septianto**

BOGOR- Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Pemkab Simalungun berterimakasih kepada Ombudsman RI yang telah menyelesaikan kasus Arnita Rodelina Turnip. IPB sendiri sudah mengaktifkan status Arnita sebagai mahasiswa IPB setelah Pemkab Simalungun membayar seluruh tunggakan uang kuliahnya sesuai hasil pemeriksaan di Ombudsman RI.

"Alhamdulillah, Arnita sudah aktif. Terimakasih kepada Ombudsman. Terimakasih juga ke Pemkab Simalungun," kata Rektor IPB Dr Arif Satria dalam pertemuan dengan Ombudsman RI di Gedung Rektorat IPB, Senin (6/8/2018).

Wakil Rektor IPB Drajat Martianto bahkan menambahkan, dua tahun kasus ini berlangsung dan akhirnya selesai setelah ditangani Ombudsman. "Terimakasih Ombudsman," tambah Drajat.

Ucapan terima kasih kepada Ombudsman juga disampaikan Pemkab Simalungun melalui Sekretaris Dinas Pendidikan Simalungun Parsaulian Sinaga yang hadir langsung dalam pertemuan itu. "Kami sangat berterimakasih kepada Ombudsman RI yang memediasi masalah ini. Kami berkomitmen kuat menyelesaikan masalah sampai tuntas hingga study Arnita selesai," tegas Parsaulian.

Dalam pertemuan tersebut, Tim Ombudsman RI dipimpin Wakil Ketua Lely Pelitasari dan Alamsyah Saragih.

Hadir juga Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sumut Abyadi Siregar dan Asisten Ombudsman RI James Panggabean.

Alamsyah Saragih menjelaskan, pertemuan dengan IPB dan Pemkab Simalungun itu merupakan bagian dari prosedur yang harus ditempuh Ombudsman dalam memastikan pihak IPB apakah status Arnita Rodelina Turnip sudah resmi diaktifkan kembali sebagai mahasiswa IPB dengan status sebagai Beasiswa Utusan Daerah (BUD) Pemkab Simalungun.

Meskipun sebelumnya, secara informal IPB sangat membantu dan sudah menjelaskan kepada Ombudsman soal keaktifan Arnita sebagai mahasiswa IPB. Setelah mendapat klarifikasi secara langsung dari IPB tentang keaktifan status Arnita, pertemuan tiga pihak itu juga membahas berbagai hal terkait kepastian kelanjutan study Arnita di IPB hingga selesai.

Parsaulian sendiri mengharapkan banyak arahan dari Ombudsman RI dan IPB agar Arnita dapat menyelesaikan studinya hingga tamat. Menurut Parsaulian, Pemkab sangat berkepentingan untuk menyelesaikan masalah ini dengan baik.

Menanggapi hal tersebut, Alamsyah Saragih menjelaskan, apabila dipandang perlu, maka Ombudsman RI akan menerbitkan rekomendasi yang menjadi landasan bagi Pemkab Simalungun dalam menyikapi berbagai hambatan administratif untuk melanjutkan pembiayaan studi Arnita sampai tamat.

Pertemuan tersebut berlangsung penuh akrab. Setelah pertemuan dengan IPB dan Pemkab Simalungun, selanjutnya akan dilakukan penyerahan Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP) di Kantor Ombudsman RI di Jakarta pada hari Selasa 7 Agustus 2018. LAHP Ombudsman itu akan diserahkan kepada Pemkab Simalungun diwakili Sekretaris Dinas Pendidikan Simalungun Parsaulian Sinaga.

Sebelumnya, kasus ini berawal dari penghentian sepihak BUD Arnita Rodelina Turnip di IPB oleh Pemkab Simalungun

tanpa alasan yang jelas. Namun setelah ibunda Arnita melaporkan kasus tersebut ke Ombudsman, akhirnya Pemkab Simalungun mengaktifkan kembali Arnita sebagai peserta BUD Pemkab Simalungun dengan membayar kembali tungggakan uang kuliah sebesar 55 juta rupiah.

Dengan demikian, bagi Ombudsman kasus ini telah selesai dan akan menyampaikan LAHP kasus tersebut.

Oleh karenanya, Pemkab Simalungun dan IPB mengucapkan terima kasih kepada Ombudsman yang telah menangani kasus tersebut hingga akhirnya status Arnita sebagai peserta BUD Pemkab Simalungun diaktifkan kembali.